

## Potensi Sumber Daya Alam Desa Hargomulyo

Cristina. S Alusingsing<sup>1</sup>, Karsten Kraharjan Wuryatmoko<sup>2</sup>, Visenta Shavira Kumala Dewi<sup>3</sup>, Novalina Estetika Sinaga<sup>4</sup>, Dinar Fandan Sari<sup>5</sup>, William Arishandi Lituvaly<sup>6</sup>, Sylvia Candra Kurniawan<sup>7</sup>, Meylisa Anditya Pratiwi<sup>8</sup>, Yudha Setya Nugraha<sup>9</sup>, Adianto Hardono<sup>10</sup>, Agustinus Aryo Lukisworo<sup>11</sup>

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl. Babarsari No.44, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: agustinus.lukisworo@uajy.ac.id

*Received 03 Juni 2021; Revised - ; Accepted for Publication 30 September 2021; Published 30 September 2021*

**Abstract** – As part of the implementation of KKN Periode 79 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Kelompok 1 (First Group) of Unit A was placed in Hargomulyo Village, Kokap, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. In regards with the Covid-19 pandemic, all KKN activities were carried out in online mode. Therefore all of KKN program proposed by this Group are based on secondary data obtained from online inquiries. The findings show that Hargomulyo Village has various potentials, ranging from entrepreneurial, agricultural, tourism, to cultural. Among the potential that exists in Hargomulyo Village, this Group focuses on the development one of Kulon Progo's traditional foods, namely growol. Based on the observations made by the 1<sup>st</sup> Group, the production and distribution of growol decreased from time to time. In order to preserve to existence of growol and increasing the distribution of this food more widely, this Group proposed growol marketing development idea through a digital platform. It is hoped that the development of growol marketing, besides being able to maintain the existence of growol as a traditional food, can also support the economic development of Hargomulyo Village.

**Keyword** – KKN 79 UAJY, Hargomulyo Village, Growol, Entrepreneurship, E-commerce

**Abstrak** – Dalam pelaksanaan KKN Periode 79 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Kelompok 1 dari Unit A ditempatkan di Desa Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian sehubungan dengan adanya pandemic Covid-19, maka seluruh kegiatan KKN ini dilaksanakan secara daring. Karena itu berbagai program KKN yang disusun oleh Kelompok 1, dilandasi oleh data sekunder yang diperoleh dari penelusuran daring. Temuan data kelompok 1 menunjukkan bahwa Desa Hargomulyo memiliki potensi yang beragam, mulai dari potensi kewirausahaan, potensi pertanian, potensi wisata, dan potensi budaya. Dari sekian potensi yang ada di Desa Hargomulyo tersebut, Kelompok 1 berfokus pada pengembangan salah satu makanan tradisional Kulon Progo, yaitu growol. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Kelompok 1, produksi dan distribusi growol mengalami penurunan. Agar growol tetap eksis dan dapat didistribusikan secara lebih luas, maka Kelompok 1 mengajukan ide pengembangan pemasaran growol melalui platform digital. Diharapkan pengembangan pemasaran growol ini, selain dapat menjaga eksistensi growol sebagai

makanan tradisional, juga dapat membantu pengembangan perekonomian masyarakat Desa Hargomulyo.

**Kata kunci** – KKN 79 UAJY, Desa Hargomulyo, Growol, Kewirausahaan, E-commerce

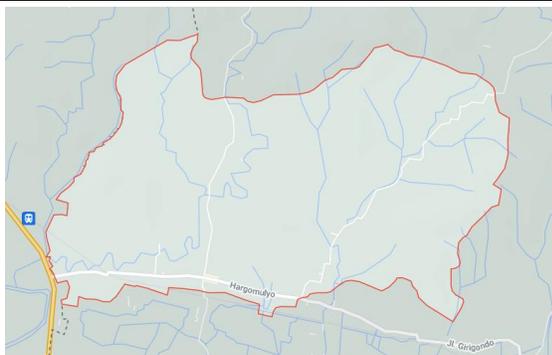
### I. Pendahuluan

Desa Hargomulyo merupakan desa yang berada di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Hargomulyo adalah desa yang memiliki dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian tanah sebesar 50 sampai 400 meter di atas permukaan air laut. Luas keseluruhan wilayah administrasi sebanyak 1.520,97 ha yang didominasi oleh 300,00 ha pekarangan.



Gambar 1. Logo Desa Hargo Mulyo  
(<http://hargomulyo-kulonprogo.desa.id/>)

Desa Hargomulyo berdiri sejak tahun 1952. Semula, Desa ini merupakan gabungan dari 3 kelurahan yaitu kelurahan Sewon, Pripih, dan Banjaran. Desa Hargomulyo memiliki arti khusus dimana “Hargo” merupakan sebuah gunung sedangkan “Mulyo” merupakan sejahtera. Dari arti tersebut dapat diketahui bahwa kenyataannya Desa Hargomulyo ini memiliki sebagian besar wilayah dataran tinggi atau pegunungan. “Hargomulyo” sendiri mengandung arti suatu daerah yang meski sebagian besar wilayahnya terdiri dari pegunungan tetapi rakyat dapat hidup dengan sejahtera.



Gambar 2. Peta Desa Hargomulyo

(maps.google.com)

Kelurahan Hargomulyo terletak di Kapanewon, Kokap, Kulon Progo. Kelurahan ini memiliki 117 RT (Rukun Tetangga) dan 34 RW (Rukun Warga) serta 11 Padukuhan. Desa Hargomulyo memiliki titik koordinat antara  $7^{\circ} 50' 12'' - 7^{\circ} 52' 24''$  LS dan  $110^{\circ} 5' 49''$  BT, dengan 4 perbatasan, yakni :

1. Utara : perbatasan Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap
2. Selatan : perbatasan wilayah Temon
3. Timur : perbatasan Desa Hargorejo serta wilayah Kecamatan Temon
4. Barat : perbatasan Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen.

Desa Hargomulyo ini memiliki beberapa Potensi yang ada yaitu Potensi Kewirausahaan, Potensi Pertanian, dan Potensi Pariwisata dan Budaya. Potensi Kewirausahaan adalah makanan khas bernama Growol. Growol adalah makanan khas Kulon Progo yang berbahan dasar singkong atau ketela. Growol dapat dijadikan sebagai makanan pengganti nasi oleh masyarakat daerah Kulon Progo karena memiliki sumber karbohidrat yang tinggi serta memiliki kadar gula yang rendah sehingga dapat dikonsumsi oleh penderita penyakit diabetes atau menjadi alternatif makanan untuk yang sedang menjalani program diet pengurangan gula. Growol sendiri saat ini sulit untuk didapatkan karena terjadi penurunan penjualan akibat dari banyaknya masyarakat luar Kulon Progo yang tidak mengetahui apa itu Growol. Oleh karena itu, dikembangkanlah ide pemasaran Growol yang menggunakan konsep *e-commerce* yaitu menggunakan aplikasi *online* berupa GrabFood. Harapannya, dengan adanya ide pemasaran tersebut, masyarakat diluar Kulon Progo jadi lebih mengetahui apa itu Growol dan bagaimana

cara mendapatkannya secara mudah sehingga Growol mulai terkenal lagi dan Growol sebagai makanan khas Kulon Progo tidak punah. Potensi Pertanian dari desa Hargomulyo adalah padi, singkong, dan Jagung. Padi dapat dikembangkan menjadi beras yang dapat diolah menjadi nasi dimana nasi merupakan makanan utama masyarakat di Indonesia. Singkong dapat diolah menjadi Growol dan dapat menjadi makanan pengganti nasi. Jagung dapat diolah menjadi tepung dan dapat juga diolah menjadi nasi jagung. Selain itu, Desa Hargomulyo juga memiliki hasil pertanian berupa komoditas kayu karena memiliki kandungan andesit yang besar dan Desa Hargomulyo sendiri didominasi oleh pohon Kelapa, Pinus, dan Sangon. Serta ada juga pohon jati dan mahoni. Kayu dapat menjadi bahan utama produksi kursi dan meja serta produk lainnya. Potensi Pariwisata dan Budaya yang ada di Desa Hargomulyo ada tiga yaitu Karawitan, Ketoprak, dan Campur Sari. Karawitan adalah seni tradisional Jawa yang sudah ada sejak lama di Desa Hargomulyo. Terdapat komunitas penggiat Karawitan bernama Laras Madyo yang berdiri sejak tahun 1984 di Desa Hargomulyo. Ketoprak adalah pertunjukan pentas seni drama mirip sketsa opera yang menitik beratkan komedi. Tujuan dari pertunjukan Ketoprak ini adalah untuk menghibur para penontonnya. Ketoprak dapat juga digunakan untuk mengkritik suatu keresahan tertentu. Terdapat komunitas kesenian bernama Mardi Santoso yang sudah berdiri sejak tahun 1951 di Desa Hargomulyo. Campursari merupakan musik yang populer. Campursari adalah gabungan dari musik Jawa tradisional dengan instrumen kontemporer yang populer tahun 1970 dan 1980. Komunitas Madya Maras berdiri sejak tahun 2000 di Desa Hargomulyo.

## II. Metode Pengabdian

Pada KKN 79 pelaksanaannya dengan menggunakan metode Society Sistem 5.0 yang berarti tidak ada penerjunan langsung ke lapangan atau berupa daring. Segala bentuk kegiatan hanya dapat dilakukan melalui internet. Waktu untuk melaksanakan program kerja KKN ini mulai dari awal April hingga awal Juni. Kelompok 1 mendapatkan lokasi KKN di desa Hargomulyo yang terletak di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

### • Metode penentuan topik

Untuk penentuan topik kelompok dilakukan dengan mencari data mengenai potensi desa yang ada pada desa Hargomulyo dengan cara browsing. Kemudian setelah mendapatkan data-data

tersebut dilakukan diskusi kelompok untuk menentukan potensi-potensi mana yang akan diambil untuk program dan setelah itu melakukan konsultasi ketika bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

- **Metode pencarian literatur**

Untuk pencarian literatur dilakukan dengan mencari informasi secara online dengan menggunakan internet, website resmi desa, dan berita-berita yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Selain dari sumber yang telah disebutkan diatas, juga berasal dari pribadi yang telah mengunjungi desa untuk melihat bagaimana keadaan desa sebenarnya, apa saja yang ada di desa tersebut. Tujuannya agar lebih memperkuat data-data yang telah didapatkan secara online apakah sama dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya.

- **Metode analisis**

Analisis dan identifikasi masalah dan potensi yang dilakukan di kabupaten Kulon Progo terutama di desa Hargomulyo yang memiliki beberapa potensi yang bisa di kembangkan. Potensi-potensi itu terbagi menjadi tiga kategori besar yakni potensi wirausaha, pertanian dan pariwisata dan budaya.

Dikarenakan terhalangi oleh permasalahan pandemi covid 19 yang belum kunjung selesai, maka kelompok memilih untuk mengembangkan salah satu potensi wirausaha desa Hargomulyo. Yakni mengembangkan potensi pemasaran makanan khas Kulon Progo yakni Growol.

- **Metode pembuatan laporan, ebook dan video**

Pembuatan laporan, jurnal maupun ebook dilakukan setelah berhasil mendapatkan data-data yang diperlukan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk diambil yang diperlukan dan dimasukkan ke dalam laporan, jurnal maupun ebook. Untuk menulis laporan, jurnal, maupun ebook digunakan aplikasi Microsoft Word yang memiliki banyak fitur salah satunya terhubung dengan Mendeley, dimana semua daftar pustaka harus ditulis dengan menggunakan style Mendeley.

Untuk pembuatan ebook, prosesnya hampir sama ketika akan membuat laporan maupun jurnal hanya saja ditambahkan gambar dan desain ebook tersebut agar lebih menarik. Perbedaannya, untuk isi ebook lebih dipadatkan atau hanya diambil bagian-bagian yang dirasa dibutuhkan. Tujuannya agar lebih mudah memahami maksud dari dibuatnya ebook. Ebook didesain dengan menggunakan aplikasi canva. Canva sangat praktis, dapat diakses melalui ponsel maupun komputer. Selain praktis, canva juga menyediakan banyak sekali desain, contoh untuk poster, presentasi maupun ebook.

Pembuatan video, proses yang dilakukan mengambil data-data yang telah ditulis pada laporan maupun jurnal. Kemudian, data tersebut ditulis kembali menggunakan power point dan diambil intisarinya, power point digunakan karena dirasa lebih mudah ketika nanti akan take video. Setelah itu dilakukan pengambilan video dan setelah selesai maka akan diedit dan di rendering.

- **Metode diskusi dan bimbingan**

Dikarenakan sedang masa pandemi maka Kuliah Kerja Nyata 79 ini menerapkan sistem KKN Society 5.0 yang dimana semua aktivitas dilakukan secara online atau daring. Hal ini juga termasuk ke dalam diskusi dan bimbingan yang juga ikut serta secara online. Untuk bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, dilakukan setiap hari Sabtu selama KKN berlangsung dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams untuk mempermudah bimbingan. Selain dengan menggunakan Microsoft Teams juga digunakan aplikasi Whatsapp untuk bimbingan secara chatting. Diskusi kelompok menggunakan aplikasi Whatsapp yang memiliki fitur untuk membuat grup, dalam grup ini dilakukan diskusi secara chatting yang berkaitan dengan KKN.

### III. Hasil Pembahasan

Dalam kegiatan kelompok yang didasari oleh potensi yang terdapat di Desa Hargomulyo merupakan potensi yang dimiliki baik oleh penduduk maupun potensi secara alami. Desa Hargomulyo terletak di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa

Yogyakarta (DIY). Kawasan Kulon Progo merupakan kawasan yang sebagian besar wilayahnya terdiri atas pegunungan. Terutama pada Desa Hargomulyo, yang berada pada daerah pegunungan. Desa Hargomulyo yang memiliki luas persawahan sebesar 65,00 Ha merupakan lahan yang digunakan bagi masyarakat setempat sebagai lahan untuk bertani. Dengan kondisi ketinggian tanah yang mencapai 50 - 400 meter diatas permukaan laut, sehingga membuat hal tersebut sangat tepat untuk dapat dijadikan sebagai lahan mata pencaharian masyarakat setempat yakni bertani. Berikut ini merupakan data yang terdapat di Desa Hargomulyo terhadap Statistika Penduduk Menurut Pekerjaan

**Statistika Penduduk Desa Hargomulyo  
Menurut Pekerjaan**

No	Profesi	Jumlah
1.	Petani	2.513
2.	Tidak/belum bekerja	1.599
3.	Pelajar/mahasiswa	1.210
4.	Wiraswasta	779
5.	Buruh lepas	129
6.	Buruh tani	109
7.	Pensiunan	97
8.	Pedagang	90
9.	PNS	74
10.	Guru	43
<b>Total</b>		<b>6.643</b>

**Tabel 1. Statistik Penduduk Menurut Pekerjaan  
Tahun 2019**

Menurut data tabel di atas, dari total seluruh penduduk Desa Hargomulyo, sebanyak 2.513 jiwa yang berprofesi sebagai petani. Artinya, bahwa memang sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dan mengolah sumber daya alam yang dihasilkan melalui hasil tani. Desa Hargomulyo merupakan salah satu desa yang memiliki makanan

khas yakni growol. Growol yang dibuat dari bahan dasar utama ketela pohon atau singkong ini merupakan makanan yang telah ada sejak tahun 1810. Berdasarkan potensi sumber daya alam yang dimiliki, growol yang terbuat dari ketela pohon jenis Manihot Utilissima ini sangat mudah untuk ditanam dan ditemui pada wilayah dengan jenis tanah yang subur. Dengan konstruksi tanah yang baik, sehingga membuat tanaman ini dapat tumbuh subur di Kulon Progo, terkhusus Desa Hargomulyo.

Berdasarkan data potensi desa diatas, program KKN kelompok potensi desa difokuskan dalam potensi kewirausahaan yaitu pada pengembangan kuliner khas yakni growol dengan melakukan upaya pemasaran yang lebih optimal dan efektif. Bahan dasar dari growol yang mana merupakan singkong juga termasuk dalam potensi Desa Hargomulyo pada bidang pertanian, hal ini menjadi salah satu keunggulan bagi Desa Hargomulyo dalam pembuatan makanan khas daerah Kulon Progo ini. Growol dibuat melalui proses fermentasi terlebih dahulu selama tiga hingga empat hari lamanya. Kondisi alam pada daerah sekitar Kulon Progo yang memiliki tanah dengan kadar air yang rendah menjadi salah satu keuntungan bagi bahan baku growol yang tak lain merupakan singkong. Tekstur pada singkong menentukan kualitas daripada growol itu sendiri dikarenakan tekstur singkong yang keras akan menghasilkan growol yang lebih tahan lama, sedangkan tekstur singkong yang mengandung banyak air cenderung akan menghasilkan growol yang lebih cepat basi dan bau.

Desa Hargomulyo juga memiliki berbagai macam potensi pariwisata dan budaya seperti seni karawitan, seni ketoprak, dan seni campursari. Seni Karawitan adalah seni suara yang menggunakan suara alat musik gamelan, ricikan, laras slendro, ataupun suara manusia. Nama karawitan berasal dari bahasa jawa yaitu rawit yang berarti halus, rumit, dan indah yang dapat kita artikan bahwa seni karawitan adalah seni yang memiliki hubungan dengan sifat yang rumit dan halus. Kesenian musik tradisional jawa ini dikemas dengan alunan instrumen serta vokal yang indah, sehingga para pendengar dapat menikmati setiap alunan nada yang dikeluarkan. Karawitan juga dikenal sebagai warisan budaya yang akan nilai historis dan filosofis.

Berikutnya adalah seni ketoprak, seni ketoprak merupakan seni tradisional pada bidang drama yang berasal dari daerah Jawa Tengah yaitu kota Surakarta dan berkembang di kota Yogyakarta. Ketoprak biasanya ditampilkan dalam bahasa jawa dengan

iringan gamelan yang memiliki konteks berupa budaya Jawa sehingga digemari masyarakat daerah Jawa. Ketoprak yang merupakan permainan masyarakat desa ini merupakan salah satu hiburan yang mereka miliki dan sering digunakan sebagai hiburan disaat bulan purnama.

Yang terakhir merupakan seni campursari, campursari merupakan kolaborasi musik tradisional gamelan dengan modifikasi alat musik modern yang sudah memasyarakat, bahkan hingga luar Jawa. Campursari ini dicetuskan oleh Manthous bersaudara dengan menggunakan bahasa Jawa sederhana serta bahasa pergaulan sehari-hari, sehingga dapat mudah untuk diterima oleh masyarakat dari kalangan tua hingga generasi muda. Dalam setiap pertunjukannya, sebagian perangkat gamelan Jawa seperti gendang, gong, dan yang lain akan dikolaborasikan dengan keyboard. Terlepas dari pro kontra terhadap kemurnian aliran musik ini, perlu dipahami bahwa campursari telah merevitalisasi musik tradisional tanah Jawa. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat adanya percampuran alat musik tradisional daerah lain dengan alat musik tradisional Jawa sehingga menghasilkan musik campursari yang lebih bervariasi. Campursari tidak hanya membawakan lagu lagu tradisional Jawa, namun juga lagu populer yang telah ada di masyarakat.

#### • Cara memasarkan growol

Kelompok satu sepakat dalam memasarkan menggunakan GrabFood yang mana menjadi salah satu fitur dari aplikasi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen, fitur ini mempermudah konsumen untuk mendapatkan makanan dan minuman yang diinginkan dari berbagai restoran yang telah tersedia di aplikasi. Hanya menggunakan smartphone, konsumen dapat dengan mudah membeli makanan tanpa harus pergi ke restoran makanan dan minuman.

Tidak hanya kemudahan yang didapat oleh konsumen, tetapi juga para pelaku bisnis UMKM. Grab memberikan kesempatan bagi pelaku bisnis untuk memberikan peluang agar bisnis mereka dapat menjangkau konsumen di luar lingkungannya. Fitur ini tentunya memberikan modal yang tidak terlalu besar sehingga para pelaku bisnis tidak perlu khawatir. Pelaku bisnis juga tidak perlu menambah karyawan dan kendaraan untuk mengantar makanan mereka kepada konsumen, karena dari pihak Grab yang

akan menyediakan. Terdapat keuntungan partner GrabFood jika menggunakan fitur ini:

1. Memaksimalkan potensi bisnis, perluasan produk ke jutaan pengguna Grab yang akan siap dilayani oleh driver.
2. Penggunaan aplikasi yang dapat didownload dengan mudah oleh jutaan orang, dan akan menguntungkan bagi pelaku bisnis dalam mempromosi makanan atau minuman mereka.
3. Jangkauan ke pelanggan melalui marketing channel GrabFood, dapat memberikan informasi berbagai produk unggulan ke jutaan pengguna GrabFood.
4. Promosi melalui aplikasi, pada aplikasi akan menampilkan menu-menu menarik.

#### • Cara mendaftar GrabFood

Yang pertama untuk mendaftar jika ingin menjadi mitra GrabFood, harus memenuhi persyaratan pendaftaran GrabFood:

1. Wajib memiliki profil restoran, yaitu nama restoran, alamat restoran, surel restoran dan nomor telepon restoran atau pemilik restoran.
2. Wajib menyertakan foto KTP pemilik restoran atau yang bertanggung jawab di restoran tersebut.
3. Foto selfie dengan memegang KTP dengan jelas
4. Foto Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) asli. Jika tidak ada NPWP, dinyatakan tidak bisa melanjutkan pendaftaran.
5. Foto daftar menu yang tersedia di restoran, jangan lupa sertakan dengan lengkap nama makanan atau minuman dan harga untuk ditampilkan di aplikasi GrabFood.
6. Foto makanan dengan jelas yang ada di menu restoran, foto restoran tampak luar, foto restoran tampak dalam, dan foto logo restoran (jika ada).
7. Foto buku rekening tabungan atau e-banking dan pastikan nomor rekening tertera dengan jelas.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari program kerja Kelompok 1 Unit A KKN UAJY ke-79 ini, dapat disimpulkan bahwa Desa Hargomulyo yang terletak di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, memiliki mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dengan jumlah total sebanyak 2.513 orang. Potensi yang dimiliki oleh desa ini beragam mulai dari potensi pertanian yang mencakup padi, singkong, dan jagung. Potensi kewirausahaan yang merupakan makanan khas dari desa Hargomulyo yaitu growol dimana seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa singkong sebagai bahan dasar dari pembuatan growol ini merupakan salah satu dari potensi pertanian dari Desa Hargomulyo. Dan yang terakhir adalah potensi pariwisata dan budaya yang berupa kesenian - kesenian seperti seni karawitan, seni ketoprak, seni campursari. Saran dari kami kelompok 1 sebagai salah satu kelompok yang berpartisipasi dalam program KKN UAJY ke-79 adalah agar kelompok program KKN berikutnya dapat melakukan persiapan yang lebih matang dan mencari referensi - referensi yang valid sebanyak mungkin serta juga selalu mendelegasikan tugas - tugas KKN agar tidak terlalu terbebani dalam menjalaninya seiring dengan kegiatan perkuliahan.

#### Ucapan Terima Kasih

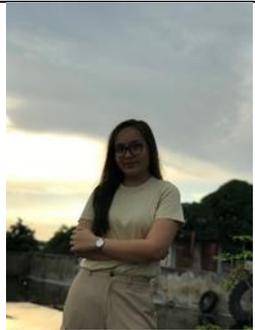
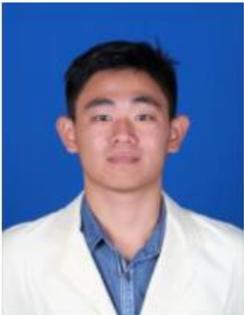
Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta karena telah menyelenggarakan KKN 79 sehingga kami dapat memberikan *output* yaitu video dan *e-book* yang dapat berguna bagi masyarakat Desa Hargomulyo maupun masyarakat umum.

#### Daftar Pustaka

- [1] Puji, A. (2019). *Mengulas Sejarah Kesenian Ketoprak*. Wwww.Goodnewsfromindonesia.Id. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/07/11/mengulas-sejarah-kesenian-ketoprak>
- [2] Admin. (2019). *Campursari, Seni Musik*. [Http://Encyclopedia.Jakarta-Tourism.Go.Id](http://Encyclopedia.Jakarta-Tourism.Go.Id). <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/campursari--seni-musik?lang=id>
- [3] Admin. (2019). *Ketoprak, Seni Pertunjukan*. [Http://Encyclopedia.Jakarta-Tourism.Go.Id](http://Encyclopedia.Jakarta-Tourism.Go.Id)

<http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/ketoprak--seni-pertunjukan?lang=id>

- [4] Hidayat, P. (2020). *Growol Khas Kulon Progo, Alternatif Makanan Pokok yang Baik untuk Kesehatan*. Wwww.Goodnewsfromindonesia.Id. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/05/30/growol-khas-kulon-progo-alternatif-makanan-pokok-yang-baik-untuk-kesehatan>
- [5] Administrator. (2019). *Profil Wilayah Desa*. <Http://Hargomulyo-Kulonprogo.Desa.Id>. <http://hargomulyo-kulonprogo.desa.id/index.php/first>
- [6] Ditwdb. (2019). *Growol*. <Https://Warisanbudaya.Kemdikbud.Go.Id>. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/growol/>
- [7] Admin. (2015). *Karawitan Kesenian Musik Tradisional Jawa*. Wwww.Negerikuindonesia.Com. <http://www.negerikuindonesia.com/2015/07/karawitan-kesenian-musik-tradisional.html>
- [8] Saptomo. (2006). Musik tari. *Diktat Materi Perkuliahan Musik Tari*, 1-41. [http://repository.unp.ac.id/17131/1/Bahan\\_Ajar\\_Musik\\_Tari.pdf](http://repository.unp.ac.id/17131/1/Bahan_Ajar_Musik_Tari.pdf)
- [9] Admin. (2021). *KARAWITAN*. <Http://Unitantri.Ub.Ac.Id>
- [10] Admin. (2014). *Potensi Budaya di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*. <Https://Budaya.Jogjaprov.Go.Id>. <https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/503-potensi-budaya-di-kecamatan-kokap-kabupaten-kulonprogo#:~:text=Desa Hargomulyo adalah salah satu,pakaian ketoprak dan potensi kesenian>

	<p>Cristina S. Alusingsing Fakultas Ilmu Sosial &amp; Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		<p>Dinar Fandan Sari Fakultas Bisnis dan Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Adiarto Hardono Fakultas Teknik Industri Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		<p>Sylvia Candra Kurniawan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Meylisa Anditya Pratiwi Fakultas Teknologi Industri Program Studi Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		<p>Novalina Estetika Sinaga Fakultas Hukum Prodi Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Kraharjan Wuryatmoko Fakultas Bisnis dan Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		

	<p>William Arishandi Litualy Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		<p>Agustinus Aryo Lukisworo  Fakultas Ilmu Sosial &amp; Ilmu Politik  Program Studi Sosiologi  Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Yudha Setya Nugraha Fakultas Ilmu Sosial &amp; Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		
	<p>Visenta Shavira Kumala Dewi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>		